



## EFEKTIVITAS BUAH PISANG AMBON TERHADAP INTENSITAS EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS CIKIWUL BANTAR GEBANG BEKASI TAHUN 2023

Hera Novita Yuliawanty<sup>1</sup>, Tetty Rina Arintonang<sup>2</sup>, Rupdi Lumban Siantar<sup>3</sup>

Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Medistra Indonesia  
Corresponding author: [novitayuliawantyhera@gmail.com](mailto:novitayuliawantyhera@gmail.com)

### ABSTRACT

**Latar Belakang:** Hampir 50% wanita hamil mengalami mual dan biasanya mual ini mulai dialami sejak awal kehamilan. Mual muntah saat hamil muda sering disebut morning sickness tetapi kenyataannya mual muntah ini dapat terjadi setiap saat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas buah pisang ambon terhadap intensitas Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Cikiwul Bantar Gebang Bekasi Tahun 2023. **Metodologi:** Penelitian menggunakan Quasy Experimental Designs. Populasi menggunakan One Group Pretest-Posttest. Sampel menggunakan total sampling yaitu seluruh ibu hamil pada trimester I. Variable independent konsumsi buah pisang ambon dengan intensitas mual muntah sebagai variable dependen . Intervensi menggunakan pisang ambon 2×125gr/hari selama 3 hari. Instrumen menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data uji Wilcoxon dengan signifikasi 0,05. **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan hasil negative ranks N= 8a, mean rank 4,50 dan sum of ranks 36,00. Hasil positif ranks N=0b, mean rank 0,00 dan sum of rank 0,00. Hasil tes didapatkan nilai 12 yang artinya ada nilai yang sama antara pre-test dan post-test. Dari hasil di atas juga menunjukkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) 0,005, dimana nilai 0,005 < 0,05. Disimpulkan bahwa H0 gagal ditolak. **Kesimpulan:** Pisang ambon dapat mengurangi intensitas emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. Pisang ambon dapat menjadi pilihan solusi dalam penanganan emesis gravidarum.

Key Words: Kehamilan, Emesis Gravidarum, Pisang Ambun, kebidanan

### INTRODUCTION

Emesis Gravidarum adalah gejala yang wajar terjadi pada ibu hamil tetapi gejala itu menjadi sangat membahayakan jika Emesis Gravidarum akan bertambah berat menjadi Hyperemesis Gravidarum atau mual muntah terus menerus yang mengakibatkan penurunan berat badan lebih dari 5% asupan cairan dan nutrisi abnormal, ketidakseimbangan elektrolit, dehidrasi, ketonuria serta memiliki konsekuensi yang merugikan janin. Dampak dari Hyperemesis Gravidarum tidak hanya mengancam kehidupan ibu, namun juga dapat menyebabkan efek samping pada janin seperti abortus, BBLR, kelahiran prematur, serta malformasi pada bayi baru lahir bisa mengakibatkan kematian pada ibu dan janin dikandungannya (Runiari, 2010). Cara farmakologis untuk mengatasi mual muntah pada kehamilan salah satunya adalah piridoksin (vitamin B6) yang mengatasi mual muntah pada kehamilan. Terapi non farmakologi dilakukan dengan cara pengaturan diet pada ibu hamil, dukungan emosional, dan akupresur (Runiari & Imaningrum, 2012). Pisang Ambon kaya dengan kandungan B6, manfaat B6 sebagai koenzim untuk reaksi dalam metabolisme, dalam sintesis dan metabolisme protein, khususnya serotonin. Peran aktif serotonin sebagai neurotransmit dalam kelancaran fungsi otak dan mengendalikan kondisi emosional ibu hamil. Kondisi emosional ibu hamil sendiri dapat mempengaruhi intensitas kejadian mual muntah. Kebanyakan pendapat peneliti bahwa vitamin B6 bermanfaat mengurangi mual muntah pada ibu hamil (Suririnah, 2010).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Cikiwul Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Tahun 2023 yaitu bahwa ibu hamil trimester I pada bulan November Tahun 2023 sebanyak 20



orang, dan yang mengalami mual muntah 35%. Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Buah Pisang Ambon terhadap Intensitas Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil di Puskesmas Cikiwul Bantar Gebang Bekasi tahun 2023”

## MATERIALS AND METHODS

Penelitian menggunakan Quasy Experimental Designs. Populasi menggunakan One Group Pretest-Posttest. Sampel menggunakan total sampling yaitu seluruh ibu hamil pada trimester I. Variable independent konsumsi buah pisang ambon dengan intensitas mual muntah sebagai variable dependen . Intervensi menggunakan pisang ambon 2×125gr/hari selama 3 hari. Instrumen menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data uji Wilcoxon dengan signifikasi 0,05.

## RESULTS

**Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Intensitas Emesis Gravidarum Sebelum Mengonsumsi Buah Pisang Ambon Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Cikiwul Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Tahun 2023.**

Tingkat Emesis Gravidarum	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Emesis Gravidarum Pada Kehamilan Trimester Pertama</b>		
0 kali (Tidak Emesis Gravidarum) 1-8 kali (Emesis Gravidarum)	12	60
9-16 kali (Hiperemesis Gravidarum Ringan) 17-24 kali (Hiperemesis Gravidarum Sedang) 25-32 kali (Hiperemesis Gravidarum Berat)	5 3 0 0	25 15 0 0
<b>Jumlah</b>	20	100

Berdasarkan table diatas, menunjukkan sebesar 60% (12 responden) ibu hamil pada trimester pertama tidak mengalami emesis gravidarum, sebanyak 25% (5 responden) mengalami emesis gravidarum , yang mengalami hiperemesis gravidarum ringan sebesar 15% (3 responden) dan sebesar 0% (tidak ada responden) yang mengalami hiperemesis gravidarum sedang hingga berat.

**Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Intensitas Emesis Gravidarum Sesudah Mengonsumsi Buah Pisang Ambon Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Cikiwul Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Tahun 2023.**

Tingkat Emesis Gravidarum	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Emesis Gravidarum Pada Kehamilan Trimester Pertama</b>		
0 kali (Tidak Emesis Gravidarum)	17	85
1-8 kali (Emesis Gravidarum)	3	15
9-16 kali (Hiperemesis Gravidarum Ringan)	0	0
17-24 kali (Hiperemesis Gravidarum Sedang)	0	0
25-32 kali (Hiperemesis Gravidarum Berat)	0	0
<b>Jumlah</b>	20	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil trimester pertama setelah diberikan intervensi tidak mengalami emesis gravidarum sebesar 85% (17 responden) dan responden yang mengalami emesis gravidarum sebesar 15% (3 responden), tidak ada responden yang mengalami hiperemesis gravidarum ringan hingga berat.

**Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Rata-Rata Tingkat Emesis Gravidarum Sebelum Dan**



## Sesudah Konsumsi Pisang Ambon Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Cikiwul Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Tahun 2023

	N	Mean	Std Deviasi	Min-Max
Sebelum Intervensi	20	1,55	0,759	1-3
Setelah Intervensi	20	1,15	0,366	1-2

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa nilai rerata tingkat emesis gravidarum sebelum intervensi adalah 1,55 dengan nilai minimal 1, nilai maksimal 3, dan standar deviasi 0,759. Rerata tingkat emesis gravidarum setelah diberikan intervensi adalah 1,15 dengan nilai minimal 1, nilai maksimal 2, dan standar deviasi 0,366.

**Tabel 4 : Efektivitas Penggunaan Pisang Ambon untuk Mengurangi Emesis Gravidarum Ibu Hamil pada Trimester Pertama**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	8 <sup>a</sup>	4.50	36.00
	Positive Ranks	0 <sup>b</sup>	.00	.00
	Ties	12 <sup>c</sup>		
	Total	20		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

### Wilcoxon Signed Rank

Test Statistics <sup>a</sup>	
Post Test - Pre Test	
Z	-2.828 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Dari uji Wilcoxon di atas menunjukkan hasil negative ranks N= 8a, mean rank 4,50 dan sum of ranks 36,00. Hasil positif ranks N=0b, mean rank 0,00 dan sum of rank 0,00. Hasil tes didapatkan nilai 12 yang artinya ada nilai yang sama antara pre-test dan post-test. Dari hasil di atas juga menunjukkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) 0,005, dimana nilai 0,005 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 gagal ditolak, artinya ditemukan adanya pengaruh antara pemberian pisang ambon terhadap intensitas emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama

## DISCUSSION

### Tingkat Emesis Gravidarum Pada Kehamilan Trimester Pertama Sebelum diberikan Intervensi

Pada penelitian ini terdapat 60% ibu hamil trimester pertama tidak mengalami emesis gravidarum. Terdapat 25% ibu hamil trimester pertama mengalami emesis gravidarum dan 15% mengalami hiperemesis gravidarum ringan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Mochtar dimana menyatakan setiap wanita hamil akan memiliki derajat mual yang berbeda-beda. (Mochtar, 2010).

Cara farmakologi untuk mengatasi mual muntah adalah dengan mengkonsumsi (piridoksin)



vitamin B6 (Runiari & Imaningrum, 2012). Vitamin B6 untuk mengatasi mual-muntah saat kehamilan yang sangat aman untuk ibu hamil, dimana dosis vitamin B6 yang diperlukan lebih besar, dan dianjurkan yaitu 10 mg untuk diminum 3-4 kali sehari sebelum makan (Manuaba, 2010). Salah satu cara non farmakologi untuk mengatasi mual muntah selain mengkonsumsi jahe adalah pisang ambon. (Khair, 2017). Pisang mengandung vitamin B6, merupakan vitamin yang larut di dalam air. Vitamin B6 dapat membantu meningkatkan pengembangan sel sistem syaraf pusat pada janin (Shanti Dkk, 2018).

### **Tingkat Emesis Gravidarum Pada Kehamilan Trimester Pertama setelah diberikan Intervensi**

Hasil penelitian ini membuktikan pemberian buah pisang ambon kepada ibu hamil trimester pertama yang mengalami emesis gravidarum terdapat penurunan sebelum diberikan intervensi terdapat 25% ibu hamil trimester pertama mengalami emesis gravidarum dan 15% mengalami hiperemesis gravidarum ringan. Setelah diberikan intervensi kejadian emesis gravidarum mengalami penurunan menjadi sebanyak 15% (3 responden), tidak ada responden yang mengalami hiperemesis gravidarum ringan hingga berat.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Rohmah yang didapatkan hasil ada pengaruh pemberian konsumsi pisang ambon (*Musa Paradisiaca. L*) terhadap penurunan intensitas mual dan muntah Ibu hamil trimester I mengkonsumsi pisang ambon dipercaya dapat mengurangi mual muntah saat hamil karena kandungan B6 yang terdapat dalam pisang ambon. (Rohmah, 2018)

Pisang yang diperkaya vitamin B6 dapat menetralkan asam lambung dan meningkatkan pencernaan. Kandungan piridoksin atau B6 dalam pisang ambon dapat mengatasi mual muntah saat hamil. Piridoksin atau B6 dalam pisang ambon mengurangi mual muntah dengan cara merubah protein menjadi makanan mengubah protein dari makanan menjadi asam amino yang diserap dan dibutuhkan dalam tubuh, selain itu piridoksin juga merubah karbohidrat menjadi energi. Peranan ini menjadikan piridoksin dalam mengurangi emesis gravidarum jika proses pencernaan sangat lama ketika hamil. (Niebyl, 2010)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nafisah tahun 2015 yang berjudul Pengaruh Konsumsi Pisang Ambon untuk Mengurangi Mual-muntah pada Ibu Hamil Trimester I di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Semarang, bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan mual muntah sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan nilai  $Z=2,714$  dan  $P\text{ value }0,007 (< \alpha = 0,05)$ .

### **CONCLUSIONS**

Ada pengaruh antara pemberian pisang ambon terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama. Pisang ambon dapat menjadi terapi tambahan nonfarmakologis dalam penanganan emesis gravidarum.

### **REFERENCES**

- Astuti, Puji. 2010. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu Kehamilan. Yogyakarta: Rohima Press.
- Cahyono, Bambang. 2009. Usaha Tani dan Penanganan Pascapanen. Yogyakarta: Kanisius.
- Dipiro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, B.G., and Posey, L.M. 2008. Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach. Mc-Graw Hill. New York.
- Effendi, M. Y, 2009, Perbandingan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daging Pisang Ambon (*Musa AAA "Pisang Ambon"*) Dengan Vitamin A, Vitamin C, dan Katekin Melalui Penghitungan Bilangan Peroksida, Skripsi, Program Studi Pendidikan Dokter Umum, Jakarta.
- Ehiowemwenguan, G., Emoghene, A., Oland Inetianbor, J .E . (2014) Anti bacterial and phytochemical analysis of Banana fruit peel. IOSR Journal Of Pharmacy (8).
- Erlita BR Karo, Tetty Rina Aritonang, Marni br Karo, 2024. Persepsi Ibu Hamil Tentang Mutu Pelayanan Kebidanan Sesuai Permenkes No. 21 Tahun 2021 Terhadap Minat Kunjungan Ulang ANC Pada Masa Pandemi Covid 19. Vol. 16 No. 1
- Fauziah dan Sutejo. (2012). Keperawatan Maternitas Kehamilan. Jakarta: Kencana Prenada



Media Group.

- Hendaru, I. H., Hidayat, Y., Ramdhani, M. 2017. Karakter Morfologi Tujuh Aksesori Pisang dari Maluku Utara. Vol. 23 No. 1, Juni 2017
- Jojo. (2011). Ilmu Fisiologis Kehamilan: Jakarta: EGC.
- Kemenkes R.I., 2014, Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI. Khair. (2017, November 25). Berkah Khair. 20 Manfaat Buah Pisang Untuk Ibu Hamil . Kusmiyati, Yeni, 2010. Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil). Jakarta : Fitramaya.
- Lamadhah, A.2008.Buku Pintar kehamilan & Persalinan.Yogyakarta. Diva Press
- Lorretz Lorraine, 2005. Primary Care Tools for Clinicians: A Compendium of Forms, Questionnaires, and Rating Scales for Everyday Practice: Elsevier Health Sciences.
- Mandang Dkk, 2014. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Bogor : In Media
- .Manuaba, IAC., I Bagus, dan IB Gde. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. Edisi kedua. Jakarta: EGC.
- Marni Br Karo, Tetty Rina Aritonang, dkk, 2022 Ketidaknyamanan Dan Komplikasi Yang Sering Terjadi Selama Kehamilan, Rena Cipta Mandiri
- Maternity, D., Ariska, P., Sari, D. Y. 2017. Inhalasi Lemon Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Satu. Jurnal Ilmiah Bidan. Vol. II, No. 3.
- Medforth, Janet, dkk. 2012. Kebidanan Oxford. Jakarta : EGC.
- Nafisah, D, 2015. Pengaruh Konsumsi Pisang Ambon Untuk Mengurangi Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Semarang Tahun 2015. Jurnal. Di Akses 23 November 2018.
- Niebyl. (2010). Nausea and Vomiting in Pregnancy. The New England Journal of Medicine.
- Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. (2019). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Ratih, H. R dan Qomariah Siti. (2017). Kandungan Vitamin B6 Pada Pisang Kepok : Alternatif Mengatasi Mual Muntah. Keskomp, Vol. 3, No 5.
- Rhodes, V. A., & McDonal, R. W. 2008. Nausea, Vomiting, and Retching : Complex Problem in Palliative Care, CA Cancer Journal Clinic, 51 (4). 232-248
- Rohmah, M., Natalia, S., Anggriani, S. 2017. Pengaruh Konsumsi Pisang Ambon (Musa Paradisiaca.L) Terhadap Penurunan Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. Jurnal. Di Download 25 November 2018.
- Romauli, S. 2011. Buku Ajar Kebidanan 1 Konsep Dasar Asuhan Kehamilan.
- Rukiyah dan Yulianti. 2010. Asuhan Kebidanan IV (Patologi kebidanan). Jakarta : CV. Trans Info Media
- Runiari, Nengah dan Imaningrum, Putu, M. A. 2010. Asuhan keperawatan pada klien dengan hiperemesis gravidarum: penerapan konsep dan teori keperawatan. Jakarta; Salemba Medika
- Saifuddin et al, 2010. Inhalasi Lemon Mengurangi Mual Muntah Pada ibu Hamil. Jurnal Ilmiah Bidan,Vol.II, No.3
- Saifuddin, 2014. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kebidanan Maternal dan Neonatal. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Shanti, E. F. A., Barokah, L., Rahayu, B. 2018. Efektivitas Pemberian Pisang Ambon Dan Vitamin B6 Untuk Menurunkan Hiperemesis Gravidarum Di Bpm Endah Bakti. Media Ilmu Kesehatan Vol. 7, No. 1, April.
- Sulistiyawati Ari. 2009. Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan. Jakarta : Salemba Medika
- Suryati, Y., Nurlatifah, R., Hastuti, D. 2018. Pengaruh Aromatherapy Lemon Terhadap Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I. PINLITAMAS 1 Vol. 1, No.1, Oktober 2018
- Halaman 208
- Tiran. (2009). Mual Muntah Kehamilan. Jakarta: EGC.
- Widiasari Ni Putu, A., Trapika I Gusti, M, S, C. 2017. Pola Pemberian Terapi Mual Muntah pada



Ibu Hamil Oleh Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Serta Bidan Di Kota Denpasar.  
E-Journal Medika, Vol. 6. No. 5, Mei.

Wiknjosastro, H. (2007). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono  
Prawirohardjo. Yogyakarta: Nuha Medika.

Zuraida dan Sari Elsa, D., 2018. Perbedaan Efektivitas Pemberian Essensial Oil Peppermint dan  
Aroma Terapi Lavender terhadap Intensitas Mual dan Muntah pada Ibu Hamil

Trimester I di Puskesmas Baso Kabupaten Agam Tahun 2017. Menara Ilmu. Vol. XII, No. 4,  
April 2018.